



RSUD Dr. SOEDARSO
PONTIANAK

PENGUKURAN KEPADATAN LALAT

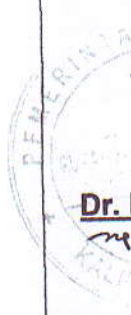
No. Dokumen
12.K3.2.2.31

No. Revisi
01

Halaman :
1/1

PROSEDUR TETAP

Tanggal terbit :
22 Oktober 2015



Ditetapkan Oleh
Direktur RSUD Dr. Soedarso

Dr. H. YUSTAR MULYADI, SpPD(K)GEH
Pembina Tingkat I
NIP. 19620328 198910 1 001

Pengertian

Tingkat kepadatan lalat perlu diukur untuk merencanakan upaya pengendalian lalat

Tujuan

Untuk mengetahui tingkatan kepadatan lalat

Kebijakan

Prosedur Tetap Pengukuran kepadatan lalat di lingkungan RSUD Dr. Soedarso dan Kebijakan Direktur RSUD Dr. Soedarso tentang Manajemen Pengelolaan Sanitasi di Lingkungan RSUD Dr. Soedarso dengan nomor

Prosedur

1. Persiapan alat Tutuplah kran-kran pada bak pembubuh kaporit.
 - a. Flygrill
 - b. Counter
 - c. Stopwatch
2. Menentukan lokasi :
3. Flygrill diletakkan pada tempat-tempat yang telah ditentukan
4. Jumlah lalat yang hinggap selama 30 detik dihitung dengan counter
5. pada setiap lokasi dilakukan sepuluh kali penghitungan
6. 5 penghitungan tertinggi dibuat rata-ratanya dan dicatat pada kartu pencetatan.
7. Interpretasi hasil pengukuran pada setiap lokasi atau blok grill adalah sebagai berikut :
 - a. 0 – 2 : rendah (tidak menjadi masalah)
 - b. 3 – 5 : sedang (perlu dilakukan pengamatan terhadap tempat berbiaknya lalat tumpukan sampah).
 - c. 6 – 20 : Tinggi/padat (perlu dilakukan pengendalian)
 - d. > 20 : sangat tinggi (populasinya sangat padar dan perlu pengamanan terhadap tempat-tempat berbiaknya lalat dan tindakan pengendaliannya

Unit Terkait

Instalasi Penunjang Non Medis